

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagaimana adanya, dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama. Nawawi dan Martini (1994:73) memberikan pengertian terhadap pendekatan deskriptif analitis sebagai sebuah bentuk metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau peristiwa tertentu secara apa adanya, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan diamati dan lalu diikuti dengan proses pengambilan kesimpulan secara umum dari fakta yang ditemukan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008: 1). Oleh karena itu, penulis memilih metode ini dikarenakan:

- (1) Berdasarkan judul, permasalahan dan tujuan yang ingin penulis ketahui, yaitu kerjasama antara unsur sipil dan militer pada Satgas KONGA XXXIV-E IMT yang hanya terdiri dari 12 personel, sehingga tidak memenuhi syarat untuk diteliti menggunakan metode kuantitatif.
- (2) Judul pada penelitian ini tidak terdiri dari variabel independen maupun variabel dependen, sehingga tidak diperlukan pengujian terhadap korelasi antar variabel.
- (3) Penelitian ini tidak menguji kebenaran hipotesis, sehingga dapat menjelaskan hasil temuan apa adanya.
- (4) Penelitian ini mengacu pada *context of discovery*, dan bukan *context of justification*, sehingga tidak menguji teori yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian, melainkan mengharapkan penemuan sesuatu untuk menggambarkan keadaan, fakta-fakta sebagaimana adanya.

3.2 Sumber Data/Subyek/Obyek Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan data yang dijabarkan dalam bentuk kalimat (Sutrisno, 1987: 66). Sehingga data kualitatif meliputi:

- Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian
- Data lain yang tidak berupa angka

Adapun jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian. Dalam penelitian ini Informan merupakan seseorang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam misi pemeliharaan perdamaian yang dimandatkan kepada Satgas KONGA XXXIV-E IMT. Termasuk diantaranya adalah Komandan Satgas, personel sipil dan militer, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Mabes TNI dan PMPP.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengkaji berbagai bahan bacaan dan laporan – laporan yang terkait dengan tugas, fungsi dan kerjasama unsur sipil dan militer dalam Satgas KONGA XXXIV-E IMT. Pengkajian ini dilakukan melalui studi kepustakaan yang diperoleh dari buku sebagai kajian pustaka untuk mengkaji teori-teori yang telah ditemukan dan dikembangkan oleh para ahli. Studi pustaka juga dilakukan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli yang disampaikan dalam seminar, jurnal, artikel dan lain-lain terutama tentang pelibatan personel sipil dalam misi pemeliharaan perdamaian

3.2.2 Subyek Penelitian

Moleong (2010: 132) menggambarkan subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang atau lembaga pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Selaras dengan definisi tersebut, Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subyek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggambarkan subjek penelitian sebagai pelaku yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (Mabes TNI) dan Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP). Alasan dipilihnya lembaga-lembaga tersebut dikarenakan oleh lembaga-lembaga tersebut memang menjadi lembaga utama yang terlibat langsung dengan Satgas KONGA XXXIV-E IMT.

3.2.3 Obyek Penelitian

Menurut Moleong juga (2010: 133), objek penelitian merupakan hal yang menjadi pusat titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang relevan. Obyek dari penelitian ini adalah kerjasama antara sipil dan militer pada Satgas KONGA XXXIV-E IMT, khususnya dalam misi pemeliharaan perdamaian di Filipina Selatan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi guna mendeskripsikan fenomena yang diteliti, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan memilih desain penelitian kualitatif, peneliti memilih teknik pengumpulan data yaitu: wawancara mendalam, dan studi dokumen (Sugiyono, 2016).

3.3.1 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk melakukan transaksi informasi dan ide melalui tanya jawab sebagai usaha untuk mengkonstruksi makna dari sebuah fenomena. Wawancara dilakukan untuk memahami masalah penelitian dan untuk menggali lebih dalam hal hal yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan wawancara, peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan peristiwa atau fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan hanya dengan melakukan observasi (Susan Stainback, 1988).

Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara untuk menggali sudut pandang subyek penelitian terhadap suatu fenomena. Beberapa jenis wawancara menurut Wahyuni (2012) adalah wawancara individual, tatap muka, dan tatap muka dalam grup. Sedangkan menurut Robert K. Yin (2015), wawancara dikategorikan kedalam tiga bentuk, yakni open-ended, wawancara terfokus, dan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, akan digunakan dua bentuk wawancara, yakni sebagai berikut:

- *Open-ended*, di mana peneliti dapat bertanya kepada narasumber kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opininya mengenai peristiwa tersebut
- Wawancara terfokus, di mana narasumber diwawancarai dalam waktu yang pendek dengan tetap bersifat open-ended (Yin, 2015).

Data yang diperoleh dari metode wawancara dapat berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan (Raco, 2010, p.110). Pedoman wawancara hanya digunakan sebagai haluan garis besar dari pengambilan data.

Berikut peneliti cantumkan daftar narasumber utama yang rencananya akan menjadi target wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

No	Nama	Instansi	Jabatan
1	Grata Endah Werdaningtyas	Kemlu	Direktur Tim Koordinasi Misi Pemeliharaan Perdamaian (TKMPP)
2	Kolonel Lek Adityawarman, S.E., M.M.	Kemenhan	Direktorat Kerjasama Internasional (Ditkersin)
3	Kolonel Czi Winarno	Mabes TNI	Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP)
3	Kolonel Inf Triadi Murwanto	Mabes TNI	Komandan Satlat PMPP-TNI
5	Kolonel Czi Gumuruh Winardjatmiko	Satgas KONGA XXXIV-E IMT	Komandan Satgas
6	<ul style="list-style-type: none"> • Mayor Laut Heru Kristiono • Mayor Pas. Agus Muhammad Arif • Mayor Inf. Marsen • Mayor Mar Bondan Wahyu Adi • Mayor Kav Fredy Christoma 		Personel Militer
7	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Hidayatulloh • Dea Kurniawan Pradana • Joan Radina Setiawan 		Personel Sipil A (Gelombang Pertama)
8	<ul style="list-style-type: none"> • Qomaruzzaman Basuni • Suparman Hasibuan • Aditya Aji Nugraha 		Personel Sipil B (Gelombang Kedua)
9	Erry Herjuno		Satgas KONGA XXXIV A-D

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Narasumber juga memiliki potensi untuk berkembang dengan menggunakan metode *snowball* untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari pihak lain yang relevan dengan subyek dan obyek penelitian.

3.3.2 Studi Dokumen

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dalam hal ini data data-data tersebut merupakan data yang bersifat tulisan, gambar, video maupun audio yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*) (Sugiyono, 2008: 91-99).

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif, yaitu untuk mendapatkan gambaran bagaimana kerjasama unsur sipil dan militer Satgas KONGA XXXIV-E IMT dalam misi pemeliharaan perdamaian di Filipina Selatan. Yang dimaksud pola deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2009: 157).

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan, bermaksud

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Ini melalui kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan begitu laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan rangkaian data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen privat, lembar catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2006). Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah:

- (1) Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif.
- (2) Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.
- (3) Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang meliputi wawancara dan studi dokumen. Peneliti tidak melakukan observasi karena mandat Satgas KONGA XXXIV-E IMT yang sudah selesai pada bulan Juni 2017, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung. Berikut rencana prosedur dasar penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti;

Tabel 3.2 Prosedur Penelitian

No	Wawancara	Studi Dokumen
1	Melakukan wawancara terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara	Menganalisa dokumen legal dan pemerintah (seperti UUD, UU, Kebijakan, MoU, Perjanjian Formal, dan dokumen lainnya)

2	Melakukan wawancara terbuka dan terfokus, serta merekam atau mencatat dengan instrumen penelitian	Menganalisa laporan resmi dan arsip dokumen yang relevan
3	Melakukan wawancara lainnya baik langsung maupun tidak langsung menggunakan telepon, surel atau Skype.	Melakukan analisis terhadap literatur dan jurnal yang relevan

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Adapun langkah prosedur penelitian diatas, didukung oleh bagian bagian sebagai berikut:

3.5.1 Instrumen Penelitian

Suharsimi dalam Hasan (2002) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitiannya, baik dalam pengumpulan, pengolahan, maupun analisa data, sehingga diperoleh hasil yang lengkap, cermat, dan sistematis. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan instrumen yang tidak baku, sehingga perlu dibuat instrumen yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam konteks penelitian tersebut.

Untuk memenuhi standard, Hasan (2002) mensyaratkan bahwa instrumen harus memenuhi 2 kriteria, yaitu reliabilitas dan validitas. Reliabilitas atau keterandalan merupakan tingkat ketepatan dan keakuratan sebuah instrumen, sedangkan validitas adalah kesahihan. Sebuah instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila dapat dipertanggung jawabkan reliabilitas dan validitasnya.

Moleong (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014) mengemukakan alasan dari pernyataan tersebut yaitu bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian. Ia berperan sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penafsir, dan juga sekaligus pelapor. Disamping sebagai instrumen utama,

peneliti juga menggunakan instrumen lain sebagai alat bantu untuk melaksanakan penelitian, yaitu antara lain pedoman wawancara, alat perekam suara maupun gambar seperti tape recorder dan kamera, juga computer untuk memproses data dan menyajikannya dalam bentuk laporan.

3.5.2 Data Primer

Data Primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara (Djamil, dalam Pandanwangi, 2014). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap informan atau narasumber baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data primer kepada beberapa narasumber yang berada di beberapa instansi yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan kerjasama sipil-militer dalam misi pemeliharaan perdamaian. Data akan diperoleh dengan meminta, mendengarkan, dan mengambil sendiri pada saat pelaksanaan penelitian.

3.5.3 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia (Hasan, 2002). Data ini merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya dari studi pustaka atau dari penelitian terdahulu. Data sekunder pada umumnya berupa catatan, bukti, laporan, dan dokumen lainnya yang merupakan arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Untuk memperoleh data sekunder ini peneliti lakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip dari sejumlah literatur seperti buku, jurnal, koran, internet, dokumen berupa peraturan perundang-undangan serta karya tulis yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder penting untuk didapatkan secara legal untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam laporan penelitian.

3.5.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Uji keabsahan dan keterandalan data pada penelitian kualitatif menitik beratkan kepada kredibilitas, keteralihan, *auditability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2008). Untuk menguji keabsahan dan keterandalan data, peneliti akan melakukan:

- Uji kredibilitas dilakukan dengan melakukan peningkatan ketekunan, triangulasi data diskusi dengan pihak-pihak yang mengerti konteks permasalahan, analisis kasus dan *member check*.
- Uji keteralihan dilakukan dengan pembuatan laporan penelitian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.
- Uji *auditability* dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Audit bisa dilakukan oleh auditor eksternal ataupun pembimbing penelitian. Proses audit juga dapat dilakukan dengan menunjukkan “jejak aktivitas lapangan” untuk dapat membuktikan keterandalan penelitian.
- Uji *confirmability* biasa juga disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian sesuai dengan proses penelitian itu sendiri dan diakui oleh banyak orang.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan memakan waktu kurang lebih selama lima bulan masa penelitian dan dua bulan masa penyempurnaan penyusunan laporan, yang direncanakan selesai pada bulan Februari 2018

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Juli- Agustus 2017	Septem- ber 2017	Oktober 2017	Novembe- r 2017	Desemb- er 2017	Januari 2018	Februari 2018
Kajian Literatur							
Proses Bimbingan							
Penyusunan Proposal							
Sidang Proposal							
Revisi Proposal							
Pencarian Data Primer dan Sekunder							
Pengolahan Data							
Sidang Tesis							
Revisi Final							

(Sumber: Diolah oleh peneliti)